

Penggunaan Media *Google Form* dalam Evaluasi Pembelajaran Maharah Kitabah di Kelas X MA Al-Raisiyah Sekarbela

Wulan Aulia Putri¹, Suparmanto², Mauli Maia Alsayyida³, Ahza Inayatul Laily⁴, Suhandi Yusuf⁵

¹Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Mataram

²Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Mataram

³Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Mataram

⁴Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Mataram

⁵Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Mataram

Putriaulia0331@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan media *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran maharah kitabah di Madrasah Aliyah Al-Raisiyah Sekarbela, Kota Mataram. Peneliti menggunakan media *Google Form* sebagai alat evaluasi. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi dokumentasi lapangan. Penelitian ini melibatkan siswa kelas X pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dan peneliti menggunakan *Google Form* sebagai alat atau media evaluasi dalam pembelajaran maharah kitabah. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa soal pilihan ganda yang berbentuk kuis *Google Form*. Adapun terkait hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *google form* dalam evaluasi pembelajaran bahasa arab terkhusus untuk maharah kitabah memberikan dampak positif baik itu dari segi efektivitas, efisiensi, dan tampilan yang disajikan *google form*. Namun, terdapat beberapa kelemahan seperti potensi peningkatan kecurangan dan penggunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Meskipun demikian, kelemahan ini seperti meningkatnya kecurangan dan kesan bermain-main oleh peserta didik tidak mengurangi mamfaat *google form*. Oleh karena itu, untuk penilaian harian dan semester yang akan datang guru dari semua mata pelajaran dapat terus menggunakan media *Google Form*, karena media ini banyak memberikan kemudahan baik dari segi efisiensi waktu, biaya dalam pemrolehan data serta memberikan kemudahan bagi guru untuk membuat dan menyimpan soal online, dan memperoleh data hasil nilai siswa secara praktis dan cepat.

Kata kunci: Evaluasi Pembelajaran, *Google Form*, Maharah Kitabah.

Abstract: This research aims to evaluate the results of maharah kitabah learning using *Google Form* media as an evaluation tool for maharah kitabah learning at Madrasah Aliyah Al-Raisiyah Sekarbela, Mataram City. Researchers use *Google Form* media as an evaluation tool. The method used by researches is a qualitative method with a field documentation study research approach. This is research involved class X in the even semester og the 2023/2024 academic year and uused *google form* as an evaluation tool maharah kitabah learning. The data collection tecnique used is multiple choice questions in the form of a *Google form* quiz.Regarding the research results it shows that the use of *google form* media in evaluating arabiclanguag learning, especially for maharah kitabah, has a positive impact in terms of effectiveness, efficiency and the appearance presented by *google form*. However, there are several weaknesses such as the potential for increased cheating and use by irresponsible parties. Although these weaknesses such as increased cheating and the impression of playing around by students do not reduce the benefits of the *goggle form*. Therefore, for daily and upcoming semester assessments theachers form all subjects can continue to use *google form* media because this media provides many conveniences both in terms of time efficiency, costs in

obtaining data and makes it easy for teachers to create and save questions.

Keywords: Learning Evaluation, Google Form, Maharah Kitabah.

A. Pendahuluan

Secara garis besar terdapat 4 keterampilan yang harus dipelajari oleh setiap pelajar bahasa arab. Keempat keterampilan tersebut disebut dengan istilah maharah yang meliputi maharah istima, maharah kalam, maharah qiraah, dan maharah kitabah. Semua kemahiran ini saling berkaitan erat atau saling mempengaruhi dengan pengalaman dan informasi yang diperoleh melalui proses menyimak, berbicara, dan membaca merupakan faktor penentu memberikan sumbangan signifikan terhadap pengembangan kemampuan menulis atau maharah al-kitabah.¹ Kemampuan menulis merupakan kemampuan khusus yang membedakan diantara keempat maharah tersebut karena mencakup bahasa yang kompleks yang mencakup pemilihan tata bahasa penulisan serta berbagai ragam bahasa yang digunakan dalam menulis.

Maharah kitabah merupakan kemampuan puncak dari keempat maharah tersebut, yang menuntut siswa untuk dapat menyajikan tulisan berbahasa arab sesuai dengan kaidah yang berlaku. Latihan maharah kitabah dimulai dari hal-hal yang paling dasar, seperti menulis huruf, kata, dan kalimat sehingga nantinya berkembang menjadi lebih kompleks lagi berupa paragraph atau karangan bebas. Kemahiran menulis dalam bahasa arab lebih dikenal dengan maharah kitabah.² Acef Hermawan mendefinisikan maharah kitabah adalah kemampuan untuk menggambarkan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari hal-hal yang sederhana seperti menulis kata-kata hingga hal-hal yang lebih kompleks seperti mengarang.³ Dari pengertian tersebut maharah kitabah memiliki dua komponen utama dalam kemampuan menulis bahasa arab pertama kemampuan menyusun kata perkata dalam bahasa arab, kedua kemampuan mengungkapkan isi pikiran dalam bentuk tulisan. Penulisan tata bahasa yang tepat sangat diperlukan disini. Karenanya dalam maharah kitabah siswa dituntut untuk mampu mengungkapkan isi pikiran dan perasaan melalui tulisan.

Maharah kitabah menekankan penggunaan tata bahasa arab yang benar. Oleh karena itu, maharah kitabah sendiri terdiri dari tiga komponen: Pertama: penguasaan bahasa tulis, yang mencakup penguasaan berbagai kosakata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, frase, dan lain sebagainya; Kedua: dalam penguasaan isi karangan harus disesuaikan dengan topik yang akan ditulis; Ketiga: yakni penguasaan jenis tulisan, merupakan suatu kemampuan untuk merangkai isi karangan dengan menggunakan bahasa tulis untuk membentuk komposisi yang diinginkan seperti makalah, esai, cerita pendek, dan sebagainya.⁴ Dari itu pentingnya dalam maharah kitabah ini ialah terkait penguasaan qawaid yang mencakup nahwu sorof, serta unsur dalam kitabah meliputi kalimah, jumlah dan ushulub.

Sementara itu Effendi menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran maharah kitabah adalah untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial siswa serta untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis dan memperoleh kemampuan untuk menggunakan bahasa dalam berbagai situasi dan konteks.⁵ Secara singkatnya kemampuan menulis ini setidaknya mampu meluangkan apa yang ditulis

¹ Putri Maydani Harahap, "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Maharah Kitabah Bahasa Arab : Studi Di Sekolah Dasar" 1, no. 1 (2023): 220.

² Ahmad Rathomi, "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *TARBYAH ISLAMICA: Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 1–8.

³ Rathomi.

⁴ Ida Wijayanti, Hikmah, and Asmal May, "Analisis Instrumen Maharah Kitabah Di Buku Bahasa Arab VII Kemenag" 1, no. 1 (2024): 31.

⁵ Wijayanti, Hikmah, and May, "Analisis Instrumen Maharah Kitabah Di Buku Bahasa Arab VII Kemenag." 1, no 1 (2024): 32.

oleh penulis dalam bentuk tulisan berbahasa mampu dipahami oleh pembaca. Tujuan dari pembelajaran maharah kitabah berbeda-beda sesuai dengan jenjang tingkatan siswa diantaranya: pertama tingkat pemula, dengan tujuan pembelajaran yakni harus mampu menyalin, menulis satuan-satuan bahasa yang sederhana, menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana serta menulis paragraph pendek. Kedua, tingkat menengah. Tujuan pembelajaran meliputi menulis pernyataan dan pertanyaan dalam bahasa arab, menulis paragraph, surat, karangan pendek, dan menulis laporan dalam bahas aarab. Ketiga, tingkat lanjut, tujuan pembelajaran meliputi menulis paragraph, surat, berbagai jenis karangan, dan menulis laporan.⁶

Berdasarkan tiga tingkatan tujuan pembelajaran maharah kitabah. Fokus pembahasan dalam tulisan ini ialah pembelajaran tingkat pemula atau pertama. Pada tingkat pemula setidaknya siswa mampu membuat atau menyusun kalimat dala bahasa arab yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang digunakan karenanya pemilihan metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran maharah kitabah bahasa arab sangat menentukan titik capai keberhasilan pembelajaran maharah kitabah. Dalam menentukan titik capai keberhasilan tersebut tentunya diperlukan evaluasi pembelajaran dalam bahasa arab terlebih dalam maharah kitabah. Evaluasi dalam pembelajaran tentunya sangat penting untuk dilakukan guna mengukur tingkat keberhasilan dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa arab yakni al-qimah, dalam bahasa inggris *evaluation* dalam bahasa Indonesia berarti nilai. Menurut Lesingger evaluasi merupakan proses menilai dengan membandingkan kemajuan atau prestasi yang dicapai dengan tujuan yang diharapkan.⁷ Dalam hal ini, abdul dan arif menggambarkan evaluasi sebagai suatu percakapan yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas, nilai, dan pentingnya sesuatu berdasarkan pertimbangan tertentu dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengambil keputusan. Penilaian yang efektif sangat penting untuk memahami keterampilan saat ini dan menentukan hasil pembelajaran, sehingga pelajaran yang efektif sangat bergantung padanya. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui apakah guru telah berhasil atau tidak dalam proses belajar mengajar.⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, pemilihan metode dan strategi yang tepat sangat mempengaruhi hasil dari pembelajaran maharah kitabah.⁹ Oleh karenanya dalam penulisan ini mencoba menwarkan inovasi dalam media evaluasi pembelajaran terutama terkait dengan pembelajaran maharah kitabah. Dalam hal ini pemanfaatan *platform google form* sebagai media evaluasi pembelajaran sangat memudahkan bagi siswa dan guru. Melalui media google form salah satunya yang merupakan bentuk pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam penggunaan evaluasi pembelajaran maharah kitabah. Termasuk dalam penulisan ini sebagaimana dengan judul evaluasi maharah kitabah melalui media *google form*. Media *google form* adalah salah satu bentuk teknologi informasi dan sangat memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai evaluasi dalam pendidikan dan pembelajaran.¹⁰

Pemanfaatan *platform google form* dimana media ini dapat memudahkan guru dalam memberikan skor hasil evaluasi kepada siswa namun juga sangat mudah untuk diakses oleh siswa baik melalui laptop/smartphone sehingga siswa tidak merasa bosan dan bersemangat

⁶ Ibid.

⁷ Elis Ratnawulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran (Pengantar Prof Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah)* (bandung: Bandung: Pustaka Setia, 2014), 1.

⁸ Heni Susanti, "Inovasi Efektifitas Google Form Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran DiSMKN 4 Pekanbaru" 8 (2024): 3241.

⁹ Thoyyibatul Amalia, "Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah," *Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, 2019, 318–23.

¹⁰ Muhammad Nashrullah, "Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda)," *NASHKI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 30–40.

dalam mengerjakan tugas.¹¹ Dalam *Google form* terdapat fitur *quiz* yang dapat memberi skor langsung pada jawaban pertanyaan kuis, fitur ini merubah kuis menjadi alat pendukung proses belajar.¹² Karenanya dalam evaluasi pembelajaran maharah kitabah guru dapat memanfaatkan media ini sebagai media evaluasi yang berbasis *quiz* atau tes dengan memberikan soal-soal berupa materi-materi yang telah diajarkan dalam pembelajaran bahasa arab terkhusus maharah kitabah seperti menyusun dan menyempurnakan kalimat kedalam bahasa arab sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa arab yang benar. Dari hasil tes nantinya diharapkan bisa membantu melihat sejauh mana kemampuan maharah kitabah atau kemampuan menulis siswa dalam berbahasa arab baik itu dari segi penguasaan mufrodat hingga pada penyusunan kalimat yang sesuai dengan qawaidul lugoh.

B. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode evaluasi. Jenis penelitian ini digunakan karena mengkaji dan menilai keberhasilan, keuntungan, dan kegunaan suatu alat evaluasi berdasarkan standar tertentu. Dalam penelitian kelas X MA AL-Raisyah menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi untuk mempelajari dan menganalisis bahan evaluasi. Alat atau media evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *google form* untuk mengumpulkan data dari soal-soal dan jawaban dari pilihan yang benar terkait dengan pembelajaran bahasa arab terlebih maharah kitabah.

Pelitiaan ini menggunakan empat prosedur. Dalam tahapannya; Pertama, persiapan pengumpulan data dimulai dengan tahap menentukan tema atau materi yang akan dibahas dalam soal-soal nantinya, dimana penulis mencari masalah terkait dengan penelitian; Kedua, mengumpulkan data dengan meninjau objek yang akan dipelajari dan membuat soal dengan menjawab pertanyaan yang tepat dalam bahasa arab melalui media *google form*; Ketiga, mengolah data dengan menggunakan metode dan teori yang telah ditetapkan setelah meninjau objek tersebut; Keempat menyusun hasil analisis yang akan menentukan apakah penggunaan *google form* efektif untuk menilai pembelajaran maharah kitabah siswa. selain itu, saran akan diberikan tentang cara menggunakan media ini untuk evaluasi pembelajaran maharah kitabah.

C Hasil Dan Pembahasan Evaluasi Pembelajaran

Kata evaluasi berasal dari bahasa inggris *evaluation* yang berarti penilaiandan dalam bahasa arab diartikan dengan *attaqwim* yang berarti penilaian. Selanjutnya kata evaluasi dimasukkan kedalam bahasa Indonesia dan didefinisikan sebagai proses mendapatkan nilai dari sesuatu yang dikaji atau yang diteliti. Menurut istilah yang digunakan evaluasi adalah sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengumpulkan, menyediakan, dan merencanakan informasi yang sangat penting untuk membuat keputusan. Menurut peraturan pemerintah RI No.9 Tahun 2005, evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi, emnjamin, dan menetapkan, kualitas pendidikan. Hal ini merupakan cara untuk mengambil tanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan. Menurut Worthen dan Sandres, berdasarkan kutipan Suharsimi Arikunto, evaluasi adalah upaya untuk menemukan sesuatu yang bermamfaat dan menghasilkan.¹³

Disisi lain, pembelajaran didefinisikan sebagai proses pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang inovatif dan kreatif dengan tujuan meningkatkan kapasitas intelektual, emosional, dan spiritual siswa. Hasil belajar siswa dalam kegiatan akademik dan

¹¹ Thoyyibul Amalia, "Penggunaan Media *Google Form* dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab., hal 319.

¹² Amalia, "Penggunaan Media *Google Form* Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah."

¹³ Neni Nurhasanah, "Evaluasi Pembelajaran Dikelas," *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 2 (2023): 257-70.

nonakademik dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mereka dalam belajar.¹⁴ Dalam proses pembelajaran, evaluasi diperlukan untuk mengetahui seberapa efektif proses pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik. Evaluasi pembelajaran secara konvensional dapat dilakukan melalui tes tulis, yang dilakukan secara online dengan perangkat yang terdiri dari beberapa soal yang tentunya diambil dari materi pembelajaran yang telah dipelajari oleh siswa. Pada dasarnya evaluasi hasil belajar adalah bagian dari evaluasi pendidikan yang mencakup evaluasi kegiatan belajar dan proses belajar didalam maupun diluar kelas.¹⁵

Karena itu, evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan pengukuran. Pengukuran kegiatan dalam proses pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar dan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan belajar dan pembelajaran ditentukan secara kuantitatif. Sementara itu penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Oleh karena itu evaluasi pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk dengan mudah mengetahui kemampuan dan pencapaian mereka selama proses pembelajaran.¹⁶

Dalam hal alat evaluasi pembelajaran, alat atau media evaluasi tersebut dianggap baik jika dapat mengevaluasi sesuatu dengan melihat keadaan yang akan dievaluasi sebagai hasilnya. Selama proses ini seorang evaluator menggunakan pendekatan atau metode yang dikenal sebagai pendekatan evaluasi. Teknik evaluasi terbagi menjadi dua kategori yakni teknik tes dan nontes. Teknik nontes bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan yang dites (yang mencoba) tanpa menggunakan alat tes. Kemudian metode tes adalah cara untuk mengetahui dan mengukur sesuatu sesuai dengan instruksi. Soal pilihan ganda adalah salah satu contohnya.¹⁷ Sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan pada kelas X MA Al-Raisiyah, peneliti menggunakan soal evaluasi maharah kitabah berupa tes pilihan ganda, yang diharapkan melalui soal tersebut dapat mengukur dan mengevaluasi kemampuan bahasa arab terlebih maharah kitabah siswa dari segi penguasaan qawaidul lugoh atau susunan tatabahasa arab dasar yang benar.

Peneliti memberikan soal pilihan ganda terkait dengan materi bahasa arab yang telah dipelajari oleh siswa/i kelas X MA Al-Raisiyah Sekarbela. Tentunya dari setiap soal tersebut tidak keluar dari konteks evaluasi pembelajaran maharah kitabah siswa terkait dengan qawaidullugoh atau susunan tatabahasa arab yang baik dan benar.



Gambar.1 Proses Kegiatan Evaluasi

¹⁴ Nurhasanah.

¹⁵ Lina Wahyu Setya Utami, "Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19," *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 150–56.

¹⁶ Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran," *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2(2019): 920–35.

¹⁷ Nashrullah, "Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda)."

Terlihat dalam gambar kegiatan evaluasi sedang berlangsung, dimana siswa menggunakan alat evaluasi atau media evaluasi berupa handphone dengan menjawab soal-soal yang telah disediakan digoogle form oleh peneliti. Dalam pengambilan soal penelitian, jarak sekitar satu minggu sebelum penelitian berlangsung peneliti bekerjasama dengan Bapak Mujtahid yakni guru matapelajaran bahasa arab siswa/i kelas X MA Al-Raisiyah untuk menginformasikan dan memberi himbauan kepada siswa/i kelas X MA Al-Raisiyah supaya mempelajari atau mengulangi lagi secara individu terkait materi pembelajaran sebelumnya. Adapun soal yang diberikan sebanyak 10 butir soal yang menyesuaikan dengan materi pada LKS K13 siswa/i kelas X MA Al-Raisiyah Sekarbela.

Google Form

Salah satu platform yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran maharah kitabah di kelas X Madrasah Aliyah Al-Raisiyah, Sekarbela, Kota Mataram ini adalah *Google Form*. Menurut Rahrja pengisian data yang mudah dan efisien adalah tujuan umum platform tersebut. Adanya fitur *google form* sangat mudah diakses oleh pengguna dalam hal ini ialah siswa. *Google form* atau *google formulir* merupakan alat yang berguna untuk membantu merencanakan bahan ajar termasuk evaluasi pembelajaran, mengirim survey, memberikan quiz kepada orang lain, atau mengumpulkan informasi dengan mudah dan efisien. *Google Form* merupakan salah satu fitur yang terdapat didalam *Google Drive*. Aplikasi *Google Form* ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor, dan profesional yang sering membuat quiz, form dan survei online.¹⁸

Google Form tidak hanya dapat digunakan untuk berbagai tujuan pengumpulan data, tetapi juga sangat terkenal sebagai kuisisioner online yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran.¹⁹ Seperti yang kami lakukan dan berikan kepada siswa kelas X di Madrasah aliyah Al-Raisiyah, Sekarbela, Kota Mataram. Fitur quiz yang disediakan oleh *google form* ini langsung dapat memberikan skor untuk jawaban setiap pertanyaan kuisisioner. Kuisisioner dapat berubah menjadi alat yang membantu proses evaluasi pembelajaran dengan fitur ini. Selain itu, guru dapat menggunakan *google form* sebagai alat evaluasi untuk siswa/i nya karena aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan bahkan bagi orang yang baru mulai. Termasuk terhadap pelajar para siswa/i kelas X MA Al-Raisiyah Sekarbela ketika peneliti melangsungkan kegiatan evaluasi seluruh siswa/i tidak merasakan kesulitan dalam mengakses link *google form* untuk menjawab soal-soal.

Terlepas daripada itu, guru juga menganggap *google form* lebih menghemat waktu dan biaya karena awalnya guru melakukan penilaian menggunakan kertas sebagai lembar soal dan jawaban hingga menggandakan lembar tersebut sampai berpuluh-puluhan bahkan ratusan lembar, dengan adanya media evaluasi berupa *google form* guru menjadi lebih efektif dan efisiensi dalam menilai hasil evaluasi berupa soal-soal dan jawaban para siswa. Bahkan sebagian besar orang yang telah menggunakan *google form* dibidang pendidikan mengatakan bahwa dalam penggunaannya terkesan lebih berwarna warni dan menarik yang tentunya akan mencegah peserta didik bosan saat mengerjakan soal. Namun guru dapat melihat kelemahan dari penggunaan *google form* bahwa kecurangann dalam mengerjakan soal sangat mungkin terjadi. Namun pengawasan yang ketat dapat mengurangi hal ini.²⁰

¹⁸ Utami, "Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19."

¹⁹ Nashrullah, "Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda)."

²⁰ Cici Edawarni, "Pemanfaatan Aplikasi Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa," *JOEAI: Jurnal of Education and Instruction* 5, no. 1 (2022): 93–97.



Gambar. 2 Pengawasan Ketat dari Peneliti

Saat kegiatan evaluasi berlangsung peneliti memeriksa dan mengawasi setiap kerja siswa/i kelas X MA Al-Raisiyah dalam proses menjawab soal. sehingga keorsinalitas hasil kerja evaluasi pembelajaran tetap terjaga.

Sebagai alat evaluasi pembelajaran ada beberapa hal yang harus dipersiapkan untuk membantu menggunakan platform google form tersebut seperti: 1) perangkat lunak atau hardware personal computer (PC) atau dapat juga menggunakan laptop, tablet, iPad atau ponsel dan jaringan internet; 2) memiliki akun Google email atau gmail yang aktif; 3) menggunakan browser pencarian yang mendukung google form seperti *google chrome*.²¹ Oleh karenanya dalam penelitian di kelas X MA Al-Raisiyah penelitian mengharuskan siswa/i menggunakan heandphone untuk menjawab soal dengan internet menggunakan wifi langsung dari madrasah tempat penelitian.



Gambar. 3 Kegiatan Evaluasi Menjawab Soal

Penelitian yang dilakukan dikelas X MA Al-Raisiyah terkait dengan media akses *google form* yakni dengan henadphone dengan tersedia email langsung dimasing-masing heandphone yang digunakan kemudian terkait eppenggunaan internet siswa menggunakan wifi gratis dari masdrasah langsung. Terlihat siswa sangat lancar dari segi akses membuka link dan menjawab soal yang telah diberikan peneliti.

Maharah Kitabah

“Maharah Kitabah” berasal dari kata مهارة dan كتابة yang berarti keterampilan menulis dalam bahasa Arab. Mashdar مهارة yang berarti kemahiran atau keterampilan sedangkan kata كتابة yang berarti menulis atau tulisan adalah bentuk mashdar yang berasal dari kata (كخب *kataba*) yang berarti menulis. Kitabah merupakan kumpulan kata yang tersusun dan teratur dengan baik. *Kitabah* adalah kumpulan kata yang teratur dan memiliki arti.²²

²¹ Nashrullah, “Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda).”

²² Muslimin dan Mastia, “Pembelajaran Maharah Kitabah Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima,” *AL-*

Maharah Kitabah atau kemampuan menulis merupakan kemampuan tertinggi dari keempat keterampilan dalam bahasa Arab. Maharah kitabah adalah kemampuan untuk mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran mulai dari hal-hal yang sederhana seperti menulis kata-kata hingga hal-hal yang lebih kompleks seperti mengarang. Menulis membutuhkan Proses kreatif dan kemampuan penting. Dalam konteks ini imla', khat, dan ushlab, serta Al-qawaid (nahwu dan sorf) adalah unsur yang sangat diperlukan disini terkhusus dalam menyusun kalimat dengan unsur-unsur dasar tatabahasa hingga pada kemampuan menyusun kumpulan kata yang dapat membentuk pemahaman makna.²³

Maharah Kitabah menurut Acef Hermawan, adalah kemampuan untuk menunjukkan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari hal-hal yang sederhana seperti menulis kata-kata hingga hal-hal yang lebih kompleks seperti mengarang. Namun, menurut Moh. Amin Santoso maharah kitabah adalah kemahiran menulis dan mengungkapkan isi pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa arab.²⁴

Maharah Kitabah terdiri dari dua bagian utama, menurut definisi kedua ahli tersebut, terdapat dua komponen utama dalam maharah kitabah. Pertama, membentuk huruf atau mengubah lambang bunyi dalam bahasa arab. Kedua menuliskan fikri dan perasaan dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa arab. Dari kedua komponen ini jelas bahwa kemampuan menulis huruf lebih umum disebut imla (dikte) dan hat (tulisan artistic arab atau kaligrafi), serta mengungkapkan pikiran dalam bentuk insya' (karangan). Selain itu komponen ketiga adalah komponen yang paling penting terkait dengan Al-qawaid (nahwu dan shorf) terkait dengan penggunaan susunan tatabahasa yang tepat dalam bahasa arab.²⁵

Tujuan Pembelajaran Maharah Al-Kitabah

Diantara tujuan pembelajaran maharah kitabah ialah sebagai berikut: a. meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menulis dan membaca kata-kata dan kalimat yang lengkap; b. meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menggunakan pancaindra mereka dalam bahasa Arab secara aktif; c. meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menulis dengan indah dan rapi; d. mengevaluasi kembali pengetahuan peserta didik tentang penulisan kalimat yang teliti dan lengkap; e. meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengarang dengan bahasa arab menggunakan gaya bahasa sendiri yang bisa dipahami oleh pembaca.²⁶

Pada dasarnya, *kitabah* merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan *kitabah*, seorang menulis harus terampil memanfaatkan *grafologi*, struktur bahasa, dan kosa kata. Pembaca akan dipengaruhi, diyakinkan, dilaporkan, diinformasikan, dan dicatat dengan Keterampilan menulis. Maksud dan tujuan pembelajaran itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat menentukan kejelasan ini.²⁷

Indikator Maharah Kitabah

AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya 5, no. 2 (2021): 17–29.

²³ Anis. Sufiyani Nur Mawaddah Zunaidah, "Evaluasi Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Maharah Kitabah) Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar," *Nahdlatul Lughah: Jurnal of Applied Arabic Linguistic* 1, no. 1 (2023): 36–51.

²⁴ Rathomi, "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

²⁵ Rathomi.

²⁶ Muslimin dan Mastia, "Pembelajaran Maharah Kitabah Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima."

²⁷ Zulkifli Munawarah, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah) Dalam Bahasa Arab," *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 22–34.

Siswa menunjukkan kemampuan menulis yang baik dengan menguasai tiga aspek yakni menulis, imla', khat, dan insya. Kemampuan siswa untuk menulis teks arab. Menurut Amin Santoso, kemampuan siswa untuk menulis teks berbahasa Arab dapat diukur dengan tiga indikator. Yang pertama adalah mampu menyalin kata, frasa, huruf, dan kalimat dengan ejaan yang tepat; yang kedua adalah mampu menyampaikan ide atau pendapat secara tertulis dalam bahasa Arab; dan yang ketiga adalah mampu menyalin kembali perasaan yang terkandung dalam teks. Keberhasilan dalam maharah kitabah lebih dinilai berdasarkan kemampuan untuk menggabungkan kata menjadi kalimat hingga paragraf menggunakan bahasa arab.²⁸

Berdasarkan penjelasan dari berbagai teori yang berkaitan dengan maharah kitabah, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran maharah kitabah disini mencakup dua indikator keberhasilan. Yang pertama adalah kemampuan untuk menulis lambing bunyi bahasa Arab yang baik dan benar. Yang kedua adalah kemampuan untuk mengungkapkan isi pikiran atau kalimat dari bahasa Indonesia ke dalam susunan bahasa Arab yang baik dan benar. Dari kesimpulan maharah kitabah ini adalah dua bentuk tulisan yang berbeda. segi kemampuan mengungkapkan isi fikirannya atau kalimat dari bahasa Indonesia kedalam susunan bahasa arab yang baik dan benar. Dari kesimpulan maharah kitabah ini, penggunaan google form sebagai media evaluasi pembelajaran maharah kitabah di MA Al-Raisiyah tentunya hanya bisa mengevaluasi terkait indikator kedua yakni terkait dengan kemampuan menyusun kalimat bahasa arab yang sesuai dengan susunan tata bahasa arab yang baik dan benar.



Gambar. 4 Soal

Soal tersebut memberikan beberapa potongan kata dalam bahasa arab yang diharapkan siswa bisa menyusun potongan-potongan kata tersebut menjadi kalimat sempurna kedalam bahasa arab yang sesuai dengan penempatan kata dalam kaidah bahasa arab sendiri. Dari soal tersebut kita dapat melihat kemampuan siswa/i dalam menyusun kalimat Bahasa arab yang benar sesuai dengan urutan susunana tatabahasa yang tepat.



Gambar. 5 Soal

²⁸ Rathomi, "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

Soal tersebut menggambarkan teks kalimat sederhana dalam bahasa arab yang terpotong. Siswa diharapkan bisa menentukan kata yang tepat sesuai dengan aturan kaidah bahasa arab yang benar. Soal tersebut mengisyaratkan untuk melengkapi kalimat bahasa arab yang tepat sesuai dengan kaidah bahasa arab. Dari soal tersebut peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyusun kalimat sesuai dengan konteks kalimat berbahasa arab.



Gambar.6 Soal

Soal tersebut menuntut siswa harus bisa mengungkapkan gambar dalam bentuk tulisan bahasa arab yang baik dan benar. Dari soal tersebut peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa/I kelas X MA Al-Raisyah dalam mengungkapkan isi pikiran kedalam bentuk kalimat sederhana berbahasa arab.



Gambar. 7 Soal

Soal tersebut menggambarkan bagaimana mengubah bahasa indoensia ke bahasa arab, siswa diharapkan bisa memilih tulisan bahasa arab yang tepat sesuai dengan kalimat pada soal yang menggunakan bahasa indoensia. Dari sini peneliti dapat melihat kemampuan siswa dari segi menulis bahasa Indonesia menjadi bahasa arab sesuai dengan aturan penulisan bahasa arab yang baik dan benar.

Dari beberapa soal tersebut kita dapat mengukur pemahaman siswa dalam kemampuan menulis bahasa arab melalui bentuk soal pilihan ganda. Mulai dari menyusun kalimat rumpang, melengkapi kalimat kosong, mengubah kalimat bahasa Indonesia menjadi bahasa arab yang tepat, dan mengungkapkan pemahaman terkait gambar dengan menggunakan bahasa arab dalam bentuk soal pilihan ganda.

Dengan menggunakan platform google dan sistem soal pilihan ganda, evaluasi maharah

kitabah pasti sesuai dengan tujuan pertama, yaitu dikelas X MA Al-Raisiyah Sekarbela. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, pembelajaran maharah kitabah memiliki tujuan yang berbeda-beda. Pada tingkatan pemula, dengan tujuan pembelajaran yakni harus mampu menyalin, menulis satuan-satuan bahasa yang sederhana, menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana serta menulis paragraph pendek. Kedua, tingkat menengah. Tujuan pembelajaran meliputi menulis pernyataan dan pertanyaan dalam bahasa arab, menulis paragraf, surat, karangan pendek, dan menulis laporan dalam bahasa arab. Ketiga, tingkat lanjut, tujuan pembelajaran meliputi menulis paragraph, surat, berbagai jenis karangan, dan menulis laporan dalam bahasa Arab.²⁹ Oleh karenanya peneliti menggunakan soal pilihan ganda dalam penelitian dikelas X MA Al-Raisiyah yang dapat memudahkan siswa dalam menjawab soal hanya dengan memahami materi dan memiliki kemampuan bahasa arab yang baik. Selain itu juga dapat mengefisienkan waktu penilaian hasil evaluasi pembelajaran yang langsung muncul di *form* hasil responden.

Adapun beberapa langkah penelitian evaluasi pembelajaran maharah kitabah dikelas x MA Al-Raisiyah Sekarbela menggunakan media google form ialah sebagai berikut:

1. Perkenalan

Tahap pertama sebelum melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran peneliti memperkenalkan diri masing-masing secara individu sekaligus menjelaskan tujuan dan maksud peneliti melakukan penelitian ini didepan para siswa/i.

2. Review Materi

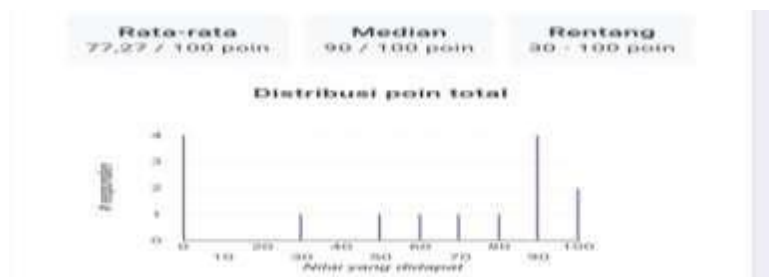
Tahap selanjutnya, setelah perkenalan peneliti melakukan review materi yang sudah diajarkan oleh guru mata pelajaran bahasa arab sebelum memberikan soal selama kurang lebih 10 menit. Pada jauh-jauh hari sebelum kegiatan penelitian berlangsung peneliti dan guru mata pelajaran sudah menghimbau kepada siswa/i agar mengulangi pelajaran bahasa arab terkait materi-materi yang sudah diajarkan tersebut.

3. Pengerjaan Soal & Melihat hasil langsung

Pada tahap ini siswa/I diberikan waktu sekitar 30 menit untuk mengerjakan 10 soal pilihan ganda yang nantinya bisa mengukur dan memberikan hasil sejauh mana kemampuan siswa/I kelas X MA Al-Raisiyah dalam memahami materi pembelajaran Maharah Kitabah dari segi indikator kemampuan menyusun kalimat sederhana kedalam bahasa arab.



Gambar. 8 Kegiatan Pengerjaan Soal



Gambar. 9 Grafik Hasil Jawaban

²⁹ Ibid.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan melalui free test menggunakan media Google Form dengan bentuk soal pilihan ganda, peneliti mendapatkan data mengenai perolehan siswa kelas X dalam evaluasi pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan media google form di Madrasah Aliyah Al-Raisyah Sekarbela Kota Mataram. Dalam kegiatan evaluasi ini siswa melakukannya dengan dua bentuk yakni secara individual dan berkelompok, namun rata-rata siswa mengerjakan soal secara individual.

Adapun Perolehan belajar dengan hasil sebagai berikut: rata-rata siswa memperoleh nilai 90,00, adapun nilai tertinggi diperoleh oleh dua siswa dengan perolehan nilai 100, sedangkan untuk nilai terendah siswa memperoleh nilai 30 dan nilai selanjutnya 50, 60,70 dengan nilai ketuntasan 100%. Adapun KKM mata pelajaran bahasa arab di sekolah tersebut ialah 80. Jadi berdasarkan hasil data dari google form dapat disimpulkan bahwa median dari nilai yang di peroleh oleh siswa ialah 90 dari 100, sedangkan rata-ratanya 77,27 dari 100. Terkait dengan soal, kami menyesuaikan dengan materi yang telah diajarkan disekolah tersebut. Dari uraian penilaian hasil test diatas dapat dikatan bahwa penggunaan Google Form dalam kegiatan evaluasi pembelajaran maharah kitabah di Madrasah Aliyah Al-Raisyah pada siswa kelas 10 cukup efektif, walupun tingkat kecurangannya yang sangat rentan terjadi, namun dapat diatasi dengan pengawasan dan penjagaan yang ketat pada siswa guna meminimalisir terjadinya kecurangan.

4. Membahas kembali soal secara langsung

Setelah melihat hasil masin-masing siswa merefleksi kesalahan-kesalahan jawaban dari soal yang telah diberikan. Peneliti mengulas kembali terkait dengan beberapa soal yang salah dijawab oleh kebanyakan siswa/i. adapun terkait soal yang rata-rata siswa/i mengalami kesalahan yakni terkait dengan gabungan fiil dan dhomir yang tepat.



Gambar.10 Siswa Maju Kedepan Menulis Bahasa Arab

Siswa maju kedepan untuk memperbaiki jawaban yang salah, dan membedah soalbersama-sama.

D. Kesimpulan

Penggunaan media *google form* sebagai bahan atau alat evaluasi pembelajaran sangat efektif dan efisiensi terutama dalam pengimputan nilai yang sangat cepatdengan menggunakan fitur soal dalam bentuk kuis atau pilihan ganda. Seperti dalam penelitian yang dilakukan peneliti di kelas X MA Al-Raisyah Sekarbela, kota Mataram. Dalam proses penginputan nilai bisa langsung dilihat pada fitur data responden. Untuk menggunakan media google form sebagai alat evaluasi pendidik dan peserta didik harus menggunakan smartphone yang terhubung langsung dengan internet dan masuk dengan email agar bisa mengakses soal-soal evaluasi pembelajaran. Tingkat kecurangansiswa saat menjawab soal menggunakan google form bisa diatasi dengan pengawasan yang ketat dari peneliti. Terlepas dari itu, dalam menjawab soal dan pengerjaan evaluasi menggunakan google form lebih terkesan tidak membosankan dan dianggap kekinian dalam penggunaan google form.

Selain itu, pengevaluasian maharah kitabah menggunakan media google form dalam bentuk pilihan ganda juga masih belum bisa mencapai kesuksesan dalam pengevaluasian maharah kitabah. Dalam hal ini yang dimaksud adalah indicator keberhasilan maharah kitabah dari segi imla dan khotnya karena melalui media digital peneliti tidak bisa mengetahui cara penulisan siswa secara langsung, dari itu peneliti diakhir sesi evaluasi mengadakan refleksi ulang terkait kesalahan-kesalahan jawaban saat pengisian google form dengan mengajak siswa maju satupeserta kedepan untuk menulis kembali jawaban yang benar. Sehingga dari sini peneliti bisa melihat kemampuan siswa secara langsung dalam menulis bahasa arab. Jikalau dilihat dari segi indicator keberhasilan maharah kitabah menulis menggunakan bahasa arab sesuai dengan susunan tatabahasa yang tepat dengan menggunakan media evaluasi google form dalam bentuk pilihan ganda tentunya sangat efektif. Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti pada siswa/i kelas X di MA Al-Raisyah Sekarbela peneliti dapat melihat hasil rata-rata kemampuan siswa dalam menyusun kalimat atau maharahkitabah yakni 77,72/100 point.

Bibliography

- Amalia, Thoyyibatul. "Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah." Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2019, 318–23.
- Edawarni, Cici. "Pemanfaatan Aplikasi Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa." JOEAI: Jurnal of Education and Instruction 5, no. 1 (2022): 93–97.
- Fajar Awaluddin. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. Edited by Muslihin Sultan. 1st ed. Makassar: Arti Bumi Intaran, 2023.
- Harahap, Putri Maydani. "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Maharah Kitabah Bahasa Arab : Studi Di Sekolah Dasar" 1, no. 1 (2023): 220.
- Idrus L. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran." ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 9, no. 2 (2019): 920–35.
- Munawarah, Zulkifli. "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Marahah Kitabah) Dalam Bahasa Arab." Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab 1, no. 2 (2020): 22–34.
- Muslimin dan Mastia. "Pembelajaran Maharah Kitabah Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima." AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya 5, no. 2 (2021): 17–29.
- Nashrullah, Muhammad. "Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda)." NASHKI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab 3, no. 1 (2021): 30–40.
- Nurhasanah, Neni. "Evaluasi Pembelajaran Dikelas." Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa 1, no. 2 (2023): 257–70.
- Rathomi, Ahmad. "Marahah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." TARBYAH

ISLAMICA: Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam 1, no. 1 (2020): 1–8.

Ratnawulan, Elis, and Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran (Pengantar Prof Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah)*. Bandung: Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Susanti, Heni. “Inovasi Efektifitas Google Form Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Di SMKN 4 Pekanbaru” 8 (2024): 3239–45.

Utami, Lina Wahyu Setya. “Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19.” *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 150–56.

Wijayanti, Ida, Hikmah, and Asmal May. “Analisis Instrumen Maharah Kitabah Di Buku Bahasa Arab VII Kemenag” 1, no. 1 (2024): 32.

Zunaidah, Anis. Sufiyani Nur Mawaddah. “Evaluasi Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Maharah Kitabah) Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar.” *Nahdlatul Lughah: Jurnal of Applied Arabic Linguistic* 1, no. 1 (2023): 36–51.